

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara asupan makan, riwayat kesehatan, dan kepatuhan ibu dengan kejadian berat badan kurang pada balita yang diukur pada waktu yang sama.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Naioni, Kota Kupang.

C. Populasi dan subjek penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita berat badan kurang 72 yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Naioni Kota Kupang

2. Sampel

Sampel adalah balita usia 12–59 bulan yang mengalami berat badan kurang dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

a. Kriteria inklusi

- 1) Balita usia 12–59 bulan.
- 2) Balita dengan status gizi berat badan kurang ($BB/U < -2 SD$).
- 3) Ibu bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Balita dengan penyakit kronis berat.
- 2) Ibu tidak bersedia diwawancarai.

4. Penentuan besar sampel

Besar sampel dalam penelitian di tentukan menggunakan rumus slovin karena jumlah populasi di ketahui jelas.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = 75 Besar sampel, yaitu jumlah responden yang akan diteliti

N = 1193 Jumlah populasi, yaitu seluruh balita yang menjadi sasaran penelitian di Puskesmas Naioni Kota Kupang

e = Tingkat kesalahan (margin of error) yang ditetapkan peneliti, biasanya 10% (0,11)

Jumlah Populasi

$$n \approx 75 \text{ responden}$$

Dengan jumlah populasi **1.193 balita** dan tingkat kesalahan **10%**, maka besar sampel yang diperoleh adalah **75 responden**.

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah asupan makan, riwayat kesehatan, dan kepatuhan ibu. Asupan makan mencakup jumlah, jenis, dan kualitas makanan yang dikonsumsi balita setiap hari. Riwayat kesehatan meliputi adanya penyakit infeksi seperti diare atau ISPA yang pernah dialami balita dan dapat memengaruhi status gizinya. Kepatuhan ibu berkaitan dengan ketaatan dalam pemberian makan sesuai anjuran tenaga kesehatan, termasuk frekuensi makan, variasi makanan, dan pemantauan pertumbuhan balita.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian berat badan kurang pada balita. Variabel ini merupakan hasil atau dampak yang dipengaruhi oleh asupan makan, riwayat kesehatan, dan kepatuhan ibu. Status berat badan kurang biasanya ditentukan berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang diukur pada balita di wilayah kerja Puskesmas Naioni.

E. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
1	Dependen Kepatuhan ibu balita	Keikutsertaan ibu dan balita dalam kegiatan posyandu dalam 6 bulan terakhir	Wawancara menggunakan kuesioner	kuesioner	Sering (6-10 Poin) Jarang (1-5 Poin)	Ordinal
2	Riwayat Kesehatan	Mengetahui riwayat kesehatan balita berupa (diare, ISPA, demam, cacingan) Dalam 3 bulan terakhir.	Wawancara Menggunakan Kuesioner	Kuesioner	Pernah (6-10) Tidak (1-5)	Ordinal
3	Asupan makan	Banyaknya asupan zat gizi makro berupa karbohidrat, lemak, dan protein yang diperoleh dari makan dan minum yang dikonsumsi responden dalam 3x24 jam terakhir.	Wawancara konsumsi makanan selama 24 jam	Food Recall 24 jam, buku foto makanan	Defisit berat(<70%) Defisit sedang (70-79%) Defisit ringan(80-89%) Normal(90-119%) Lebih (>120%)	Ordinal

F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner untuk mengukur riwayat kesehatan dan kepatuhan ibu.
2. Form recall 24 jam untuk mengetahui asupan makan balita.
3. Timbangan digital untuk mengukur berat badan balita.
4. Buku KIA/KMS untuk melihat riwayat pertumbuhan.

G. Cara pengumpulan data

1. Data primer

- a. Wawancara langsung menggunakan kuesioner.
- b. Recall 24 jam untuk asupan makan.
- c. Pengukuran berat badan balita

2. Data sekunder

Data jumlah balita berat badan kurang dari laporan Puskesmas Naioni/
buku KIA

H. Alat ukur

1. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau kejadian yang berisi kumpulan pertanyaan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan. Tidak jarang, peneliti dituntut untuk membuat kuesioner sendiri. Data yang baik dan benar tergantung pada baik tidaknya alat ukur dalam penelitian, dalam hal ini adalah kuesioner. Baik tidaknya instrumen penelitian dapat ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya (Amalia & Dianingati, 2022).

2. FFQ

merupakan metode survei konsumsi pangan yang digunakan untuk mempelajari kebiasaan dan pola konsumsi jangka panjang dari individu serta merupakan instrumen yang akurat dan banyak digunakan untuk berbagai tujuan termasuk penilaian asupan pangan dan zat gizi, serta kontribusi makanan terhadap konsumsi zat gizi (Kagami, 2025)

3. Form recall asupan

Form recall asupan (recall 24 jam) adalah formulir yang digunakan untuk mencatat semua makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh responden selama 24 jam terakhir, mulai dari bangun tidur sampai sebelum tidur, termasuk makanan utama, selingan, minuman, serta jumlah atau porsi makanan yang dikonsumsi. Form ini bertujuan untuk mengetahui jumlah asupan energi dan zat gizi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral yang dikonsumsi balita dalam sehari.

I. Analisa data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi dan karakteristik setiap variabel penelitian, yaitu asupan makan, riwayat kesehatan, kepatuhan ibu, dan kejadian berat badan kurang pada balita. Data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sehingga dapat diketahui gambaran umum kondisi responden di wilayah kerja Puskesmas Naioni. Analisis ini bertujuan untuk memberikan deskripsi awal sebelum dilakukan analisis hubungan antarvariabel.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (asupan makan, riwayat kesehatan, dan kepatuhan ibu) dengan variabel terikat (kejadian berat badan kurang pada balita).

J. Pengolahan dan penyajian data

1. Pemeriksaan data (Editing)

Peneliti melakukan pengecekan kuesioner dengan memastikan kejelasan dan relevansi jawaban responden. Pengecekan kuesioner dilakukan setiap kali kuesioner telah selesai dijawab oleh responden dengan memberi tanda checklist pada kuesioner tersebut.

2. Pengkodean data (Coding)

Coding adalah proses pemberian kode angka pada setiap jawaban responden agar memudahkan dalam proses penginputan dan analisis data. Misalnya, jawaban “Ya” diberi kode 1 dan “Tidak” diberi kode 0.

3. Memasukkan data (Entry

Scoring dilakukan dengan menjumlahkan nilai dari setiap jawaban sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditentukan, misalnya pada variabel kepatuhan ibu menggunakan skala Likert.

4. Membersihkan data (Cleaning data)

Cleaning adalah proses pengecekan ulang data yang telah diinput untuk memastikan tidak ada kesalahan input, data ganda, atau data yang tidak logis

K. Etika penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian untuk melindungi hak dan kesejahteraan responden. Sebelum pengambilan data, peneliti akan meminta persetujuan responden (informed consent) setelah memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian. Kerahasiaan identitas responden akan dijaga dengan tidak mencantumkan nama pada lembar data dan hanya menggunakan kode tertentu. Responden juga memiliki hak untuk menolak atau menghentikan keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya paksaan. Selain itu, penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian bagi responden dan dilakukan setelah memperoleh izin dari pihak terkait di wilayah kerja Puskesmas Naioni.